

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran. Dana yang dihimpun oleh bank harus disalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Hal ini dilakukan karena fungsi bank adalah sebagai lembaga perantara (intermediary) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dan keuntungan bank diperoleh dari selisih antara harga jual dan harga beli dana tersebut setelah dikurangi biaya operasional. Dengan demikian bank harus mampu menempatkan dana tersebut dalam bentuk penempatan yang paling menguntungkan.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;9), perbankan memiliki kedudukan yang strategis, yakni sebagai penunjang kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga diperlukan perbankan yang sehat, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Permodalan bagi industri perbankan sangat penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya risiko. Besar kecilnya modal sangat berpengaruh terhadap kemampuan bank untuk melaksanakan kegiatan operasinya. Selain itu modal juga berfungsi untuk menjaga

kepercayaan terhadap aktivitas perbankan dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi atas dana yang diterima dari nasabah.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;136), kompleksitas kegiatan usaha Bank yang semakin meningkat berpotensi menyebabkan semakin tingginya risiko yang dihadapi Bank. Peningkatan risiko ini perlu diikuti oleh peningkatan modal yang diperlukan oleh Bank untuk menanggung kemungkinan kerugian yang timbul. Oleh karena itu, Bank wajib memiliki modal inti minimum yang dipersyaratkan untuk mendukung kegiatan usahanya. Modal Inti meliputi modal disetor dan cadangan tambahan modal paling kurang Rp.100 miliar.

Menurut Booklet Perbankan Indonesia (2013;166), bank dalam melakukan kegiatan usaha dan memperluas jaringan kantornya harus sesuai dengan kapasitas dasar yang dimiliki bank, yaitu modal inti. Berdasarkan modal intinya kegiatan usaha bank dikelompokkan menjadi empat, yaitu Bank Umum Kegiatan Usaha (BUKU) 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. Sejalan dengan besaran modal intinya, kegiatan usaha yang terdapat pada BUKU 1 lebih bersifat layanan dasar perbankan (*basic banking service*). Kegiatan pada BUKU 2 lebih luas daripada BUKU 1 dan demikian seterusnya hingga BUKU 4 yang mencakup kegiatan usaha penuh dan kompleks. Bank juga harus memenuhi besaran target kredit produktif sesuai dengan kelompok kegiatan usahanya, mulai dari 55% untuk BUKU 1 sampai dengan 70% untuk BUKU 4. Persentase tersebut dihitung dari total portofolio kredit Bank dan didalamnya termasuk kewajiban penyaluran kredit UMKM sebesar 20% dari total portofolio kredit. Dalam memperluas jaringan kantornya, Bank harus

memenuhi persyaratan tingkat kesehatan dan alokasi modal inti, agar perluasan jaringan kantor tersebut tidak terlalu membebani biaya operasional Bank.

Di bawah merupakan kinerja keuangan antara BUKU 3 dan 4 sebagaimana ditunjukkan pada tabel 1.1.

**Tabel 1.1**  
**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN KELOMPOK**  
**BUKU 3 &4**

<b>Rasio</b>	<b>Rata-rata Kelompok Bank</b>	
	<b>BUKU 3</b>	<b>BUKU 4</b>
<b>LDR</b>	88.20	75.84
<b>NIM</b>	6.33	8.02
<b>BOPO</b>	81.29	65.72
<b>ROA</b>	2.47	4.57

Sumber: Laporan Keuangan Bank Otoritas Jasa Keuangan, diolah

Berdasarkan tabel diatas terdapat beberapa indikator business problem dalam periode 2010 – 2014:

1. LDR pada BUKU 3 lebih besar daripada BUKU 4 seharusnya NIM BUKU 3 lebih besar daripada NIM BUKU 4, namun pada kenyataannya NIM BUKU 3 lebih kecil daripada NIM BUKU 4.
2. NIM pada BUKU 3 lebih kecil daripada BUKU 4 seharusnya BOPO BUKU 3 lebih besar daripada BOPO BUKU 4, pada kenyataannya BOPO BUKU 3 lebih besar daripada BOPO buku 4.
3. BOPO pada BUKU 3 lebih besar daripada BUKU 4 seharusnya ROA BUKU 3 lebih kecil daripada ROA BUKU 4, pada kenyataannya ROA BUKU 3 lebih kecil daripada ROA BUKU 4.

Berdasarkan argumentasi di atas, maka masih terdapat masalah tentang kinerja keuangan pada kelompok BUKU 3 dan 4, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana perbandingan kinerja keuangan antara kelompok buku 3 dan 4.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada LDR antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?
2. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada IPR antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada APB antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?
4. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada NPL antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?
5. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada IRR antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU4?
6. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada PDN antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?
7. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada NIM antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?

8. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada BOPO antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?
9. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan pada ROA antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan permasalahan tersebut diatas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio LDR antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
2. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio IPR antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
3. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio APB antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
4. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio NPL antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
5. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio IRR antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
6. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio PDN antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
7. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio NIM antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.
8. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio BOPO antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.

9. Mengetahui tingkat signifikansi perbedaan rasio ROA antara Kelompok BUKU 3 dan BUKU 4.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis

Sebagai bahan perbandingan ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah dan menambah wawasan serta pengetahuan dalam bidang perbankan terutama dalam kinerja keuangan bank.

2. Bagi bank

Dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengevaluasi kinerja keuangan kelompok BUKU 3 dan BUKU 4 yang dilihat dari rasio likuiditas, kualitas asset, sensitivitas, dan rentabilitas.

3. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Sebagai penambahan koleksi perpustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi atau acuan untuk mahasiswa yang akan mengambil penelitian terkait dengan kinerja keuangan perbankan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini terdiri dari lima bab dan sistematika penulisannya secara rinci adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

## BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini secara garis besar diuraikan mengenai rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan.

## BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran peneliti dari subyek penelitian, analisa data deskriptif dan analisa inferensial serta pembahasan dari hasil pemnelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil analisis yang diperoleh dan dikaitkan dengan perumusan masalah, keterbatasan penelitian serta saran yang diharapkan dapat digunaka sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian diantaranya bagi bank dan bagi peneliti selanjutnya.